

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMAN Negeri 6 Madiun

Indhamsari Dwi Susilohati¹, V. Teguh Suharto², Agus Suryatmoko³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

³ SMA Negeri 6 Madiun, Jl. Suhud Nosingo, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139

Indhamsari99@gmail.com

Abstract

Based on the results of observations of the lack skills in writing scientific work texts in the form of reports for class XI H students, the way solve this condition is by implementing the Project Based Learning (PjBL). Learning through discussion and practical activities involved student to be active. Therefore, the aim of this research is to improve the scientific work text writing skills of the class. The type of the research is Classroom Action Research (PTK) using Project Based Learning (PjBL) model. This approach implemented in 4 cycles. Each cycle includes four stages, namely: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, and 4) Reflection. The research subjects were 30 student from class XI H at SMA Negeri 6 Madiun. This research was carried out with one initial observation and two learning cycles. The data was collected through various observation techniques, interviews, documentation, and the results of previous student work which were analyzed descriptively, qualitatively, and quantitatively. The results of this research show that after implementing the Project Based Learning learning model or project-based learning, can improve student's ability to write scientific papers in the form of reports. This can be seen by the increase of students' activeness and independence when writing scientific work texts in the form of reports. The increase in research results can be proven by the increasement in the student's scores before implementation using the lecture method (16.67%) and after implementation reach (60%). The conclusion is, by implementing the Project Based Learning learning model and appropriate teaching methods, it shows an increase in the writing skills of XI H students at SMA Negeri 6 Madiun.

Keywords: Writing Skills, Scientific Work Texts, Project Based Learning

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yakni terkait kurangnya keterampilan menulis teks karya ilmiah berupa laporan siswa kelas XI H, salah satu cara untuk hal tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan diskusi dan praktik, karena menggunakan model tersebut peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Pendekatan ini dilaksanakan dalam 4 siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI H yang berjumlah 30 anak di SMA Negeri 6 Madiun. Penelitian ini dilakukan dengan satu kali observasi awal dan dua kali siklus pembelajaran. Pengumpulan data melalui berbagai teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil karya siswa sebelumnya yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan menulis teks karya tulis ilmiah berupa laporan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan keaktifan dan kemandirian siswa saat menulis teks karya ilmiah berupa laporan. Peningkatan dari hasil penelitian dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai sebelum penerapan dengan metode ceramah (16,67%) dan setelah penerapan (60%). Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dan metode pengajaran yang tepat, menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa XI H di SMA Negeri 6 Madiun.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Teks Karya Ilmiah, Project Based Learning

Copyright (c) 2024 Indhamsari Dwi Susilohati, V. Teguh Suharto, Agus Suryatmoko

Corresponding author: Indhamsari Dwi Susilohati

Email Address: Indhamsari99@gmail.com (Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118)

Received 22 August 2024, Accepted 26 August 2024, Published 31 August 2024

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak terlepas dari tuntutan suatu keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi beberapa hal, salah satunya adalah keterampilan dalam berbahasa. Terdapat beberapa aspek keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah. Keterampilan berbahasa ada empat yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1994). Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang berperan penting dalam menciptakan peserta didik yang cerdas, kritis, dan kreatif. Melalui keterampilan menulis, siswa mampu menuangkan pikiran, ide, maupun perasaannya dalam bentuk sebuah tulisan. Peningkatan pembelajaran terutama dalam keterampilan menulis penting dan harus ditingkatkan (Ahsin, 2016). Kesulitan yang sering dialami oleh siswa di sekolah adalah keterampilan menulis sebuah teks. Kesulitan mereka biasanya pada ketidakmampuan mengolah kata terutama menuangkan gagasan dan idenya secara kreatif (Hasanah & Saleh, 2024).

Keterampilan menulis siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama bahasa Indonesia, karena secara tidak langsung menulis dapat mengembangkan ide konsep. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi siswa pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan gagasan mereka, kemudian dituangkan dalam sebuah karangan tulis menjadi teks (Emi Karmila, 2024). Pada modul ajar Kurikulum Merdeka kelas XI, terdapat standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia menulis karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan karya tulis oleh individu maupun kelompok yang membahas fakta yang objektif yang disajikan sesuai dengan metodologi penulisan serta menggunakan bahasa ragam ilmiah yang baik dan benar (Emi Karmila, 2024). Teks karya ilmiah adalah salah satu teks yang ada dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan sebuah proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif karena memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mengidentifikasi sebuah informasi yang belum mereka ketahui. Model pembelajaran dengan metode fokus pada proyek yakni tugas berupa membuat sebuah teks mampu meningkatkan *softskill* siswa terutama kemampuan menulis. Pola pembelajaran berbasis proyek memberi peran aktif siswa untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan ditelaah berdasarkan pengalaman, sehingga memudahkan mereka untuk merancang serta mengembangkan gagasan menjadi sebuah teks karya ilmiah berupa laporan (Putri & Sukenti, 2023). Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks karya ilmiah siswa, maka perlu adanya variasi media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait kemampuan menulis (Ahsin, 2016).

Berdasarkan hasil observasi, penyebab kurangnya keterampilan menulis karya ilmiah yakni masih terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis sebuah teks karya ilmiah salah satunya adalah teks laporan. Terbukti pada hasil penulisan pertama karya teks laporan mereka masih banyak perbaikan dan belum padu. Mereka juga merasa bahwa kurangnya pemahaman mengenai struktur, ragam bahasa, dan konsep dasar penyusunan teks karya ilmiah. Mereka kurang tertarik untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi karya ilmiah kepada guru (Emi Karmila, 2024). Maka dari itu, perlu adanya media pembelajaran yang inovatif dengan cara penyampaiannya yang bervariasi serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman karakteristik siswa.

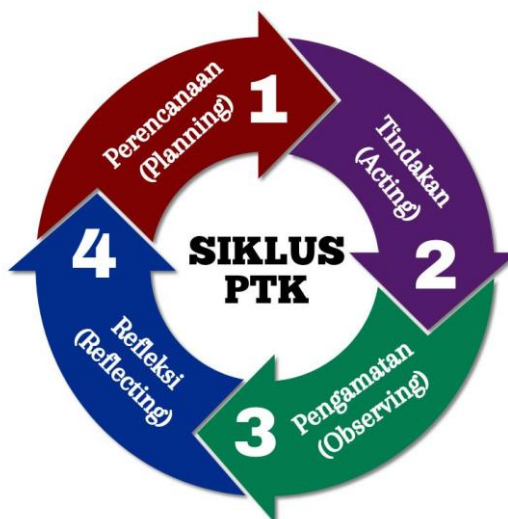
Sarana belajar bukan penyebab utama siswa tidak aktif belajar, tetapi metode dan model pembelajaran yang diterapkan perlu diperbaiki. Model pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang sesuai menjadikan siswa lebih fokus dan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, yakni guru memberikan proyek atau penugasan berupa makalah dan tugas akhir dapat membantu siswa memahami materi ajar serta penulisan teks karya ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, upaya untuk memperbaiki keterampilan menulis teks karya ilmiah, maka perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk meningkatkan kemampuan menulis teks karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Madiun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru serta hasil belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah metode penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas yang diampu memperbaiki praktik mengajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Para tenaga pengajar serta pengelola keguruan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan fokus pada perbaikan sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas XI H yang saya ampu pada saat menempuh Pendidikan Profesi Guru melaksanakan PPL 2, untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan menulis teks karya ilmiah yang belum berhasil.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan investigasi terkendali terdiri dari siklus-siklus dan bersifat reflektif mandiri. Desain siklus Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahap antara lain, (1) Perencanaan (*Planning*). Pada tahap ini, peneliti merumuskan tujuan penelitian, mengidentifikasi masalah, menyusun rencana serta tindakan yang akan dilakukan, dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari modul ajar beserta perangkat pembelajaran lainnya. (2) Pelaksanaan atau Tindakan (*Acting*). Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada tahap awal yakni perencanaan. Pelaksanaan tindakan dilakukan satu kali observasi dan dua kali siklus yang terdiri dari beberapa pertemuan pembelajaran. (3) Pengamatan

atau Observasi (*Observing*). Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal terkait prestasi belajar siswa khususnya keterampilan dalam menulis sebuah teks selama kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai instrumen. (4) Analisis dan Refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini, peneliti menganalisis data hasil observasi untuk mengetahui rencana tindakan serta perbaikan untuk siklus pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis, peneliti melakukan perbaikan terhadap rencana tindakan untuk siklus berikutnya. Desain Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Data penelitian yang dikumpulkan dan dikaji berupa informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks karya ilmiah berupa laporan dan kemampuan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran di kelas. Pengambilan data penelitian tersebut diperoleh dari berbagai sumber, antara lain observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi, wawancara dengan siswa untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran, mendokumentasikan serta mencatat poin-poin penting yang terjadi selama proses pembelajaran, dan hasil karya siswa sebelumnya untuk melihat hasil pemahaman mereka.

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data atau analisis data adalah teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data observasi, catatan lapangan, dan hasil karya siswa. Secara kuantitatif, data hasil karya atau tugas siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks karya ilmiah menggunakan statistik deskriptif, dilakukan perbandingan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema, kategori, dan pola perhitungan data atau proses belajar serta nilai hasil ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Observasi

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan kegiatan observasi awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karya ilmiah di kelas siswa kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun. Dilakukan penetapan perangkat pembelajaran pendukung penelitian seperti modul ajar, media, materi, dan lain-lain dalam pengimplementasian model *Project Based Learning*. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan lembar observasi dan angket siswa yang disusun berdasarkan indikator yang sesuai dengan keterampilan menulis teks karya ilmiah. Kegiatan observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara terhadap para siswa kelas XI H dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pengampu kelas tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa siswa masih kurang semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks karya ilmiah di kelas. Terlihat saat kegiatan observasi berlangsung, siswa kurang antusias merancang dan menulis teks karya ilmiah saat mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut diperkuat adanya salah siswa yang merasa baik pemahaman materinya serta keterampilan menulis karya ilmiah masih kurang. Menurut siswa pembelajaran menulis karya ilmiah dengan metode ceramah kurang menarik dan mereka masih kesulitan dalam menuangkan ide serta tulisan karya ilmiah yang baik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (setiap siklus terdiri dari dua pertemuan). Pada siklus kedua proses dan prestasi belajar siswa khususnya kemampuan menulis teks karya ilmiah telah meningkat, hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan perolehan nilai siswa yang telah mencapai taraf keberhasilan. Adapun rincian pelaksanaan penelitian yakni observasi awal, siklus 1, dan siklus 2.

Tabel 1. Pelaksanaan Observasi, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Waktu Pelaksanaan
Observasi Awal	27 Februari 2024
Siklus I	02 April 2024
Siklus II	23 April 2024

Hasil Keterampilan Menulis Teks Karya Ilmiah Meningkat

Sebelum adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, selama proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam kegiatan tersebut. Setelah melaksanakan pemberian materi, dan stimulus belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran, siswa

cenderung lebih antusias dalam belajar. Menggunakan model berbasis proyek tepat, karena dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, selalu memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat melalui diskusi, memberikan umpan balik yang positif, maka mereka menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan belajar terutama menulis teks karya ilmiah.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, hasil peningkatan kemampuan menulis teks karya ilmiah laporan cukup bagus dan signifikan. Setelah pemberian materi dengan media pembelajaran inovatif menggunakan model pembelajaran yang sesuai, siswa dapat memahami materi dengan baik dan proses pembelajaran menulis teks karya ilmiah berjalan lancar. Media pembelajaran yang digunakan audiovisual menyesuaikan gaya belajar siswa kelas XI H dan terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat menemukan ide untuk merancang sebuah laporan teks karya ilmiah yang akan mereka tulis. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Hasil observasi partisipasi siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa mereka lebih berani mengungkapkan ide, gagasan, pendapat mereka saat merancang sebuah teks karya ilmiah dan menyelesaikan tugas atau proyek. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Keberanian Mengungkapkan Ide dan Pendapat	Sedang	Tinggi
Penyelesaian Tugas atau Proyek	Sedang	Tinggi
Keterampilan Menulis Karya Ilmiah	Sedang	Tinggi

Hasil tes menyusun teks karya ilmiah pada tahap prasiklus dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah sebelum menggunakan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Tes Menuliskan Teks Karya Ilmiah pada Tahap Prasiklus

Kriteria Hasil Menyusun	Rentang Skor	Jumlah Siswa
Sangat Baik	80-100	5
Baik	70-79	10
Sedang/Cukup	60-69	10
Kurang	40-59	5
Sangat Kurang	0-39	0
Total		30

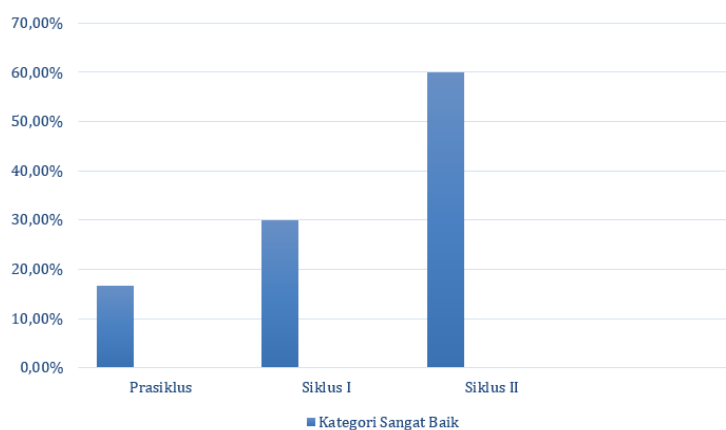
Berdasarkan tabel hasil menyusun teks karya ilmiah pada tahap prasiklus di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam menyusun dan menulis teks karya ilmiah sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) masih rendah. Hal tersebut menunjukkan sebanyak 5 orang siswa (16,67%) kategori sangat baik, 10 orang siswa (33,34%) kategori baik, 10 orang siswa (33,34%) kategori sedang/cukup, dan 5 orang siswa (16,67%) kategori kurang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil

belajar menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun. Data tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada prasiklus belum maksimal.

Tabel 4. Hasil Tes Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah di SMA Negeri 6 Madiun

Kualifikasi	Rentang Skor (kkm 75)	Frekuensi Siklus I	Frekuensi Siklus II	Presentase (%)	
				Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	80-100	9	18	30%	60%
Baik	70-79	10	8	33,34%	26,67%
Sedang/Cukup	60-69	6	4	20%	13,34%
Kurang	40-59	5	0	16,67%	0
Sangat Kurang	0-39	0	0	0	0
Total		30	30		
Rata-rata					

Tabel hasil belajar penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah di kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun pada siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat. Pada siklus I terdapat 9 orang siswa kategori sangat baik (30%), 10 orang siswa kategori baik (33,34%), 6 orang siswa kategori sedang/cukup (20%), dan 5 orang siswa kategori kurang (16,67%). Pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 18 orang siswa kategori sangat baik (60%), 8 orang siswa kategori baik (26,67%), dan 4 orang siswa orang siswa kategori sedang/cukup (13,34%).



Gambar 2. Grafik Histogram Presentasi Ketuntasan Belajar dalam Keterampilan Menulis Siswa Kelas IX H SMA Negeri 6 Madiun

Hasil penelitian akan diuraikan pada bagian ini, dari hasil keseluruhan peneliti menyajikan hasil temuan yang diperoleh melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024, 02 April 2024, dan 24 April 2024 di SMA Negeri 6 Madiun yang terletak di Kecamatan Taman Kota Madiun. Subjek penelitian yang diambil yaitu kelas XI H SMA Negeri 6 Madiun yang terdiri dari 30 siswa dari 14 siswa laki-laki dan 16

siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan satu kali observasi awal dan dua kali siklus, mengacu pada prosedur penelitian dengan tahapan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan penelitian sebagai berikut: 1) selama pelaksanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah di SMA Negeri 6 Madiun, siswa sangat antusias, senang, dan terlibat aktif baik dari menciptakan ide hingga menulisnya; 2) kosa kata yang diketahui dan digunakan siswa masih sedikit; 3) menerapkan model pembelajaran berbasis proyek membutuhkan waktu yang cukup lama; dan 4) hasil tes unjuk kerja menunjukkan hasil belajar setelah penerapan, keterampilan menulis teks karya ilmiah siswa meningkat. Kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran menulis teks karya ilmiah dengan menerapkan model *Project Based Learning* didukung media yang inovatif. Selama proses pembelajaran guru memberikan umpan balik positif dan penilaian terhadap siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa bisa menulis teks karya ilmiah berupa laporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan merujuk dari rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah siswa kelas IX H di SMA Negeri 6 Madiun. Dapat diketahui dari perbandingan skor hasil belajar kategori sangat baik pada tahap siklus I sebanyak 9 orang siswa (30%) dan siklus II sebanyak 18 orang siswa (60%). Penerapan tersebut dapat memperoleh hasil meningkat melalui cara berupa langkah-langkah pembelajaran menggunakan skenario yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan baik untuk menciptakan siswa menjadi aktif. Partisipasi siswa yang semakin aktif dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar mampu mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) membantu siswa dalam merancang proyek agar menghasilkan karya yang inovatif. Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan untuk kedepannya model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat didukung dengan media inovatif bisa dijadikan pedoman untuk meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah dalam proses pembelajaran. Sedangkan saran bagi siswa terutama kelas XI untuk selalu aktif dan antusias belajar sampai memperoleh nilai dapat mencapai lebih dari KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun yang lainnya. Saran bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan menyediakan sarana prasarana untuk memfasilitasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Saran terakhir bagi peneliti lainnya, dapat

menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan referensi jika melakukan penelitian yang sama untuk selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ahamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan ramhat-Nya saya bisa menyelesaikan artikel saya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* di SMAN Negeri 6 Madiun”. Saya juga berterima kasih kepada kedua orang tua dan juga kepada dosen pembimbing saya yang sudah memberi support dan bimbingannya untuk saya, serta teman-teman yang sudah membantu saya dalam pengambilan data penelitian saya ini.

REFERENSI

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika*, 6(2). <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Emi Karmila, H. L. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Kontekstual pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palembang*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11045808>
- Hasanah, U., & Saleh, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Teks Editorial Bahasa Indonesia. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1446–1452. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.980>
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(3), 234–241.
- Putri, M. A., & Sukenti, D. (2023). Penerapan Model Project Basic Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir. *Jurnal Onoma*, 9(1).
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.